



IBM Pharmaceutical Seminar, Jakarta, 12 November 2009

Industri kesehatan menghadapi berbagai tantangan saat ini. Meningkatnya biaya, akses yang terbatas, laju kesalahan tinggi, kurangnya jangkauan, respon buruk terhadap penyakit kronik dan siklus pengembangan yang panjang untuk obat baru. Ketika fase penelitian dan pengembangan terbukti sukses, perusahaan obat dihadapkan pada proses pembuatan yang kompleks dan rantai suplai global.

Melalui *IBM Pharmaceutical Seminar* yang diselenggarakan di *Boardroom*, *Four Season Hotel*, para undangan yang hadir mewakili perusahaan-perusahaan farmasi di Indonesia diberikan wawasan tentang bagaimana mengungkit kemampuan teknologi informasi untuk meningkatkan keamanan pasien dan mutu pelayanan.



YES 2009 Menarik Perhatian, Melibatkan Ribuan Peserta, Putrajaya, 16-17 November 2009

Gerakan *online* dan acara YES 2009 di Putrajaya Malaysia merefleksikan keinginan untuk mengubah Asia Tenggara yang diinspirasi oleh Obama.

Lebih dari 500.000 orang muda di seluruh Asia Tenggara telah bergabung dengan komunitas *online* yang diharapkan tumbuh lebih dari 1 juta pada saat *Youth Engagement Summit (YES 2009)* diselenggarakan pada 16-17 November 2009, di *Putrajaya International Convention Centre (PICC) Malaysia*. (www.yes2009.asia).

Ketua Organizing YES 2009, Harmandar Singh mengatakan bahwa pesan mereka akan perlunya perubahan sosial yang positif seperti banyak pesan yang disampaikan dan dikemukakan oleh Presiden Barack Obama, berfungsi sebagai sebuah inspirasi bagi semua Asia Tenggara. Pesan ini akan beresonansi tidak hanya selama acara ini, tetapi bersama pemimpin politik dan bisnis wilayah Asia Tenggara selama bertahun-tahun yang akan datang.



International Conference on Science and Technology in Biomass Production (ICEBP) 2009, Bandung 25 - 26 November 2009

Stem Cell/sel punca adalah obat masa depan. Secara kodrati, manusia akan menjadi tua. Jika penyakit infeksi bisa ditanggulangi dengan antibiotika, maka penyakit degeneratif -sampai saat ini diketahui- hanya bisa disembuhkan sel punca. Demikian penjelasan dr Boenjamin Setiawan pada acara "*International Conference on Science and Technology in Biomass Production 2009*". Acara yang diselenggarakan oleh Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung (SITH-ITB) tersebut berlangsung tanggal 25-26 November 2009 di West Hall of Insitut Teknologi Bandung.

Sasaran ICEBP 2009

Menurut informasi yang diperoleh dari pihak panitia, ada 3 sasaran penyelenggaraan acara berskala internasional ini yaitu:

1. Memberikan sumbangan pada pemecahan problem nasional berupa tingginya ketergantungan pada produk dan teknologi impor di sektor bioindustri. Untuk mencapai sasaran tersebut akan dikembangkan model kerjasama universitas-bioindustri untuk perbaikan teknologi produksi biomasa dan pengembangan produk baru (*bio-based products*) terutama melalui kerjasama riset dengan bioindustri, serta kerjasama penguatan basis teknologi pada usaha kecil dan menengah (UKM) penghasil produk berbasis biomasa. Dalam kerangka program ini, SITH akan berperan sebagai *in-campus research & development (R & D)* bagi bioindustri dan sebaliknya bioindustri akan berperan sebagai *in-industry laboratory* bagi SITH.
2. Mendorong berkembangnya kerjasama riset antara universitas-bioindustri di Indonesia sehingga dapat memacu percepatan perbaikan teknologi produksi biomasa dan pengembangan produk baru. Hal ini akan dilakukan melalui pelibatan peneliti dari universitas lain dalam kerjasama SITH-bioindustri, diseminasi atau penyebaran model kerjasama serta melakukan *sharing* pengalaman dalam membangun dan melaksanakan kerjasama dengan bioindustri.
3. Memberikan kontribusi pada perbaikan kualitas tenaga kerja di sektor bioindustri dengan memperkuat kompetensi dan daya adaptasi lulusan SITH yang akan memasuki pasar kerja bioindustri.



Konsep Baru Skrining Kanker, Lebih Efisien dan Efektif

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 Dinkes RI mendapatkan bahwa 4,3 / 1.000 penduduk Indonesia menderita tumor. Kanker itu sendiri merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%): *stroke*, tuberkulosis, hipertensi, cedera, perinatal dan kencing manis. Karena itu deteksi dini/skrining memegang peranan penting, jelas Ibu Ampri Retnowardani, Markom Manager Laboratorium Klinik Prodia, 17 November 2009 di Jakarta. Guna memudahkan proses skrining tersebutlah kini telah hadir Biomarker C-12 Protein *Chip* yang merupakan suatu pemeriksaan yang mencakup 12 macam penanda tumor (biomarker) untuk mendeteksi 14 macam kanker yang paling umum terjadi saat ini.